

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah diperoleh pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 5 Kediri yaitu sebesar 38,6% dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ atau nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka hasil tersebut signifikan. Dan diperoleh nilai t_{hitung} yaitu sebesar $3,990 > t_{tabel}$ 1,977. Hal tersebut menandakan bahwa terdapat hubungan yang positif yakni H_a diterima dan H_o ditolak berarti terdapat pengaruh variabel kecerdasan emosional (X_1) terhadap motivasi belajar (Y).
2. Terdapat pengaruh kecerdasan spiritual terhadap motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 5 Kediri yaitu sebesar 41,5% dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ atau nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka hasil tersebut signifikan. Dan diperoleh nilai t_{hitung} yaitu sebesar $2,928 > t_{tabel}$ yaitu 1,977. Hal tersebut menandakan bahwa terdapat hubungan positif yakni H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti terdapat pengaruh variabel kecerdasan spiritual (X_2) terhadap motivasi belajar (Y).
3. Terdapat pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual siswa kelas XI pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 5 Kediri yaitu sebesar 44,9% dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ atau nilai signifikan

lebih kecil dari 0,05 maka hasil tersebut signifikan. Dan diperoleh nilai F_{hitung} yaitu $56,686 > F_{tabel}$ 3,06. Hal tersebut menandakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti terdapat pengaruh X_1 (kecerdasan emosioanal) dan X_2 (kecerdasan spiritual) secara simultan terhadap Y (motivasi belajar).

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap motivasi belajar, maka peneliti mampu memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, diharapkan sekolah terus memantau keadaan, baik keadaan siswa maupun guru. Terkait dengan kecerdasan emosional dan spiritual siswa, serta guru untuk senantiasa membantu memberikan motivasi belajar terhadap siswa. Karena motivasi belajar siswa tidak hanya muncul dari dalam diri sendiri, namun dapat juga didorong oleh guru.

2. Bagi Guru

Diharapkan pihak guru tidak hanya menyampaikan materi maupun evaluasi guna meningkatkan kecerdasan intelektual atau pengetahuan, namun juga perlu adanya menanamkan sikap positif dalam meningkatkan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual siswa disekolah. Serta senantiasa memberikan motivasi dan semangat kepada siswa dalam belajar.

3. Bagi Siswa

Siswa sebaiknya terus belajar mengelola emosi dirinya dan belajar mengatur egonya, selalu memotivasi diri untuk belajar dan selalu mengambil pelajaran positif dan makna dari setiap kejadian.

4. Bagi Orang tua

Diharapkan sebaiknya orang tua siswa dapat membimbing, mengawasi, selalu menasehati, memberi motivasi dan menanamkan nilai-nilai kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual agar siswa dapat menata hati dan emosinya dalam bergaul sehingga mereka merasa mampu dan tidak ragu untuk melakukan suatu hal demi kemajuan mereka sendiri dengan nilai-nilai yang ada.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Memilih subjek penelitian dengan karakteristik yang berbeda
- b. Menambah dan memperluas indikator masing-masing variabel yang digunakan, untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.
- c. Menggunakan atau menambah variabel atau faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, sehingga hasil penelitian yang serupa akan memberikan informasi ilmiah yang lebih lengkap, mendalam dan teruji yang pada akhirnya dapat memberikan sumbangan didalam memajukan kepentingan bidang akademik atau pengembangan ilmu pengetahuan.